

Efektivitas YouTube sebagai Platform Dakwah Kontemporer: Kajian Sentimen Audiens terhadap Ceramah Ustadz Hanan Attaki

The Effectiveness of YouTube as a Contemporary Da'wah Platform: A Study of Audience Sentiment Towards Ustadz Hanan Attaki's Sermons

Sarip Hidayatullah^{*1}, Casram²

^{*1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

*Corresponding email: syariphidayatullah203@gmail.com

Received: July 13, 2024; Accepted: October 10, 2024; Published: December 28, 2024.

ABSTRACT

In the digital age, technology has penetrated various aspects of life, including religious practices. One important phenomenon is the use of social media by religious communities to carry out, disseminate, and modernize religious practices. This study focuses on analyzing Ustadz Hanan Attaki's lectures on YouTube, particularly in a video titled "Saat Kecewa, Harus Gimana?" (When Disappointed, What Should We Do?). The purpose of this study is to examine how Ustadz Hanan Attaki explains the concept of overcoming disappointment and how the audience responds to the lecture. The research methods used are content analysis and sentiment analysis. Content analysis is conducted to explore the visual and narrative elements in the video, while sentiment analysis is used to categorize audience comments based on positive, negative, or neutral responses. The main data was obtained from Ustadz Hanan Attaki's lecture video and audience comments on YouTube. The results of the study show that Ustadz Hanan Attaki uses an approach that is relevant to the daily lives of the audience, making his message easy to understand and accept. Sentiment analysis shows that the majority of audience comments are positive, indicating that this lecture successfully provides emotional and spiritual support to the audience. This study confirms that social media, especially YouTube, is an effective platform for delivering relevant and useful religious messages to modern society. The findings of this study provide new insights into the dynamics of religion in the digital age and can be used to formulate policies that support the dissemination of religious teachings through digital media. This study also underlines the importance of the role of digital technology in increasing the involvement of the community in understanding religious teachings and overcoming emotional problems such as disappointment.

Keywords: Digital da'wah; sentiment analysis; YouTube; Ustadz Hanan Attaki.

ABSTRAK

Dalam era digital, teknologi telah merambah berbagai aspek kehidupan, termasuk praktik keagamaan. Salah satu fenomena penting adalah penggunaan media sosial oleh umat beragama untuk melaksanakan, menyebarkan, dan memodernisasi praktik keagamaan. Penelitian ini fokus pada analisis ceramah Ustadz Hanan Attaki di YouTube, terutama dalam video berjudul "Saat Kecewa, Harus Gimana?". Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji bagaimana Ustadz Hanan Attaki menjelaskan konsep mengatasi kekecewaan dan bagaimana audiens merespons ceramah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis konten dan analisis sentimen. Analisis konten dilakukan untuk mengeksplorasi elemen-elemen visual dan naratif dalam video, sementara analisis sentimen digunakan untuk mengkategorikan komentar penonton berdasarkan respons positif, negatif, atau netral. Data utama diperoleh dari video ceramah Ustadz Hanan Attaki dan komentar-komentar penonton di YouTube. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Hanan Attaki menggunakan pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari penonton, menjadikan pesan dakwahnya mudah dipahami dan diterima. Analisis sentimen menunjukkan mayoritas komentar penonton bersifat positif, menunjukkan bahwa ceramah ini berhasil memberikan dukungan emosional dan spiritual kepada audiens. Penelitian ini menegaskan bahwa media sosial, khususnya YouTube, merupakan platform efektif untuk menyampaikan pesan dakwah yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat modern. Temuan penelitian ini memberikan wawasan baru tentang dinamika agama di era digital dan dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung penyebaran ajaran agama melalui media digital. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya peran teknologi digital dalam meningkatkan keterlibatan umat dalam memahami ajaran agama dan mengatasi masalah emosional seperti kekecewaan.

Kata Kunci: Dakwah digital; analisis sentimen; Youtube; Ustadz Hanan Attaki.

1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, teknologi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk praktik keagamaan. Salah satu fenomena krusial adalah penggunaan media sosial oleh umat beragama untuk melaksanakan, menyebarkan, dan memodernisasi praktik keagamaan. Media sosial seperti YouTube menjadi platform signifikan untuk mendistribusikan ceramah agama kepada penonton yang lebih luas. Fenomena ini mempengaruhi cara ajaran agama diakses dan dipraktikkan, serta membawa dampak signifikan terhadap nilai-nilai budaya dan sosial dalam masyarakat. Pentingnya fenomena ini terletak pada kemampuannya mengubah cara umat beragama berinteraksi dengan ajaran agama dan satu sama lain. Dari perspektif akademis, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang dinamika agama di era digital. Secara praktis, temuan penelitian dapat membantu merumuskan kebijakan yang mendukung penyebaran ajaran agama melalui media digital.

Bukti yang mendukung fenomena ini mencakup data statistik tentang penggunaan media sosial di kalangan umat beragama. Meski tidak diketahui secara pasti pengguna media sosial di kalangan umat beragama tapi, Banyak akun media dakwah di YouTube seperti Jeda Nulis (Habib Jafar), Adi Hidayat Official (Ustadz Adi Hidayat), Hanan Attaki (Ustadz Hanan Attaki), dan Felix Siau (Ustad Felix Siau), serta hasil survei menunjukkan peningkatan signifikan dalam konsumsi konten keagamaan digital. Interaksi aktif penonton dengan konten digital melalui komentar dan tanggapan terhadap ceramah menunjukkan bagaimana media sosial memungkinkan partisipasi yang lebih dinamis dari masyarakat. Ini juga mencerminkan peran penting pemuka agama dalam mendukung kesehatan mental umat, di mana Ustadz Hanan Attaki memberikan panduan praktis untuk mengatasi kekecewaan. Selain itu, perhatian generasi muda terhadap ceramah ini menunjukkan peningkatan keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan melalui platform digital, yang menjadi salah satu ciri khas masyarakat modern. Secara keseluruhan, fakta sosial ini menggambarkan bagaimana teknologi, psikologi, dan agama saling berinteraksi dalam konteks masyarakat kontemporer. Penggunaan platform digital seperti YouTube untuk menyebarkan ceramah agama memodernisasi praktik dakwah dan membuat ajaran agama lebih mudah diakses dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan emosional seperti kekecewaan yang sering dihadapi masyarakat modern memerlukan panduan yang relevan, dan ceramah Ustadz Hanan Attaki menawarkan solusi keagamaan yang menunjukkan agama tetap menjadi sumber dukungan penting bagi banyak orang.

Penelitian terdahulu penulis membagi menjadi 3 kategori dimana kategori pertama mengenai analisis video dakwah dalam berbagai kanal YouTube yang telah menunjukkan berbagai pendekatan dan hasil yang signifikan dalam memahami pesan dakwah yang disampaikan melalui media digital. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh (Toyiba et al., 2023). Dalam artikelnya "Analisis Pesan Dakwah Pada Channel YouTube Ustad Adi Hidayat Official" meneliti episode "Klik Adi: Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?" dan menemukan bahwa video dakwah ini berperan penting dalam menjelaskan pandangan keagamaan terkait isu-isu sensitif, serta bagaimana penonton merespons dan menerima pandangan tersebut. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh (Effendy et al., 2023). Dalam studinya mengenai channel YouTube Ustad Abdul Somad menyoroti peran YouTube sebagai media dakwah yang mempersatukan umat Islam dengan menyampaikan pesan yang mendukung persatuan dan kesatuan umat. Ada juga penelitian yang dilakukan, (Zikri, 2023). Dalam disertasinya "Analisis Framing Pesan Dakwah pada Channel YouTube Ustadz Buya Yahya" mengeksplorasi framing pesan dakwah dalam video "Niat Menuntut Ilmu" dan menunjukkan bagaimana framing dapat mempengaruhi pemahaman dan penerimaan penonton terhadap pesan dakwah yang disampaikan. Penelitian ini menegaskan pentingnya teknik framing dalam menyampaikan pesan agama secara efektif.

Dalam kategori kedua penulis fokus pada analisis video dalam channel YouTube Hanan Attaki dimana penulis menemukan beberapa peneliti. Seperti, (Solihin et al., 2023). Dalam artikelnya "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Tema 'Suka Nunda Terus Mau Sampai Kapan' Via YouTube" menemukan bahwa Ustadz Hanan Attaki menggunakan pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari penonton, sehingga pesan dakwahnya mudah dipahami dan diterima. Ada juga penelitian yang dilakukan (Riyani, 2023). Penelitiannya juga menekankan pada isi pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki di YouTube, menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku dan pandangan penonton. Ada juga penelitian lebih lanjut oleh (Suryasucirandhan, Salma, et al., 2024). dalam artikelnya "YouTube Sebagai Media Dakwah: Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Tema 'Mengatasi Sifat Yang Sering Berkeluh Kesah'" mengungkapkan bahwa YouTube menjadi platform yang efektif untuk menyebarkan pesan dakwah dan membantu audiens mengatasi masalah emosional seperti kekecewaan. Penelitian ini menyoroti pentingnya media digital dalam mendukung kesehatan mental dan spiritual umat.

Dalam kategori ketiga penulis berfokus pada penelitian dengan tema mengatasi kekecewaan seperti yang dilakukan oleh (Prasetya, 2023). Penelitiannya "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki pada YouTube Dengan Tema 'Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah'" menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan Hanan Attaki efektif dalam membantu penonton mengatasi kekecewaan dengan pendekatan yang menggabungkan aspek spiritual dan psikologis. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh (Suryasucirandhan, Yanti, et al., 2024). Dalam penelitiannya

"Analisis Isi Video Channel YouTube Timothy Ronald Dalam Konten 'Perang Dalam Pikiran'" menggarisbawahi bahwa konten video yang berkaitan dengan kesehatan mental dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap penonton, baik dari segi pemahaman maupun penerimaan pesan. Dan yang terakhir ada penelitian yang dilakukan oleh, (Annisa et al., 2023). Dalam penelitian "Pesan Dakwah Self-Healing Dalam Channel YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus" menunjukkan bagaimana pesan dakwah yang fokus pada self-healing dapat memberikan panduan praktis bagi audiens dalam menghadapi masalah emosional dan spiritual. Penelitian ini memperkuat temuan bahwa dakwah melalui media digital dapat menjadi alat yang kuat dalam mendukung kesehatan mental dan spiritual masyarakat.

Secara keseluruhan, penulis menemukan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media digital, khususnya YouTube, merupakan platform yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah yang relevan dan bermanfaat bagi penonton. Pendekatan yang digunakan oleh para tokoh agama dalam menyampaikan pesan dakwah, seperti framing, relevansi dengan kehidupan sehari-hari, dan fokus pada kesehatan mental, memainkan peran penting dalam efektivitas dakwah digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana Ustadz Hanan Attaki menjelaskan konsep mengatasi kekecewaan, termasuk batasan dan prinsip-prinsip yang disampaikan dalam video youtube berjudul "Saat Kecewa, Harus Gimana?". Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana tanggapan audiens terhadap ceramah Ustadz Hanan Attaki mengenai cara menghadapi kekecewaan, apakah mereka setuju atau tidak dengan pandangan tersebut. Penelitian ini juga bermaksud untuk mengeksplorasi peran teknologi digital dalam meningkatkan keterlibatan umat dalam memahami ajaran agama, serta dampak konten ceramah digital terhadap pandangan keagamaan audiens, khususnya dalam konteks mengatasi kekecewaan.

Hipotesis utama dalam penelitian ini adalah bahwa konten ceramah digital oleh Ustadz Hanan Attaki tidak hanya memberikan panduan keagamaan tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk respons emosional dan kognitif penonton terhadap masalah kekecewaan. Argumen ini didasarkan pada premis bahwa teknologi digital, khususnya video ceramah, memiliki potensi untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan secara lebih personal dan mendalam. Dengan menggunakan analisis konten dan analisis sentimen terhadap video ceramah dan komentar penonton, penelitian ini akan menguji hipotesis bahwa ceramah digital mampu memberikan dukungan emosional yang signifikan kepada penonton, serta memperkuat keterlibatan mereka dalam praktik keagamaan di era digital.

2. Metode

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada video ceramah Ustadz Hanan Attaki di kanal YouTube-nya yang berjudul "Saat Kecewa, Harus Gimana?". Penulis menganalisis konten video tersebut serta komentar-komentar dari penonton. Video ini dipilih karena secara spesifik membahas cara mengatasi kekecewaan, sebuah masalah yang sering dialami oleh kalangan remaja. Gaya ceramah Hanan Attaki yang dekat dengan remaja membuatnya relevan untuk penelitian ini. Tujuan penulis dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana konsep mengatasi kekecewaan disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki dan bagaimana pesan tersebut diterima oleh penonton dalam konteks digital.

Metode Pertama yang digunakan oleh penulis, melalui analisis konten, penulis akan mengumpulkan dan menganalisis video ceramah yang diposting di YouTube oleh Ustadz Hanan Attaki yang berjudul "Saat Kecewa, Harus Gimana?". Dengan berfokus kepada analisis yang akan mencakup elemen-elemen visual dan naratif dalam konten video tersebut, seperti penggunaan simbol agama, pesan-pesan yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki yang berkaitan tentang rasa kecewa, dan cara gaya penyampaian dakwah nya. Dalam analisis kedua, penulis menggunakan analisis sentimen, penulis akan menganalisis komentar dari para pengguna atau penonton video ceramah Ustadz Hanan Attaki yang berjudul "Saat Kecewa, Harus Gimana?". Komentar akan dikategorikan berdasarkan respons positif, negatif, atau netral terhadap konten yang disajikan. Hal ini akan memberikan gambaran tentang bagaimana pandangan penonton terhadap ceramah Ustadz Hanan Attaki dan persepsi yang disebarkan secara digital melalui YouTube.

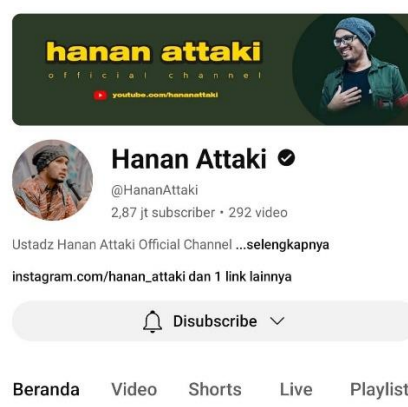
Sumber data utama yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah video ceramah Ustadz Hanan Attaki yang berjudul "Saat Kecewa, Harus Gimana?" dan komentar-komentar yang ada di video YouTube tersebut. Video dianalisis untuk memahami isi dan gaya penyampaian dakwah Ustadz Hanan Attaki mengenai kekecewaan. Selain itu, penulis juga menganalisis komentar-komentar dari pengguna YouTube untuk mengidentifikasi respons dan sentimen penonton terhadap ceramah tersebut. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data audiovisual dan komentar pengguna di platform digital. Data audiovisual berupa video ceramah Ustadz Hanan Attaki di YouTube berfungsi sebagai bahan utama untuk analisis konten. Sementara itu, komentar-komentar yang ditinggalkan oleh penonton di video tersebut memberikan data sekunder yang penting untuk analisis sentimen. Dengan menggabungkan data dari video ceramah dan komentar pengguna, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana pesan-pesan ceramah Ustadz Hanan Attaki mengenai kekecewaan disampaikan dan diterima dalam konteks digital.

Teknik yang di gunakan penulis dalam pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode. Tekni pertama, penulis mengumpulkan data melalui observasi dakwah Ustadz Hanan Attaki di YouTube yang berjudul "Saat Kecewa, Harus Gimana?". Observasi ini mencakup analisis terhadap elemen-elemen visual dan naratif dalam video tersebut, termasuk penggunaan simbol agama, pesan-pesan yang disampaikan, dan gaya penyampaian dakwah. Teknik kedua melalui, komentar-komentar dari pengguna YouTube di video tersebut dikumpulkan dan dianalisis untuk mengidentifikasi respons dan sentimen penonton.

Analisis data yang di lakukan penulis dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan. Pertama, video ceramah Ustadz Hanan Attaki di youtube yang berjudul "Saat Kecewa, Harus Gimana?". dianalisis menggunakan teknik analisis konten. Teknik ini menganalisis tema-tema utama yang muncul dalam ceramah, seperti cara mengatasi kekecewaan dan penggunaan simbol-simbol agama. Dalam analisis kedua, menggunakan analisis sentimen melalui komentar-komentar penonton dari pengguna YouTube untuk mengkategorikan respons positif, negatif, atau netral. Teknik ini membantu dalam memahami persepsi penonton terhadap ceramah tersebut. Dengan menggabungkan analisis konten dan analisis sentimen, penelitian ini berusaha memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki disampaikan dan diterima oleh penonton dalam konteks digital.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Profil Channel Youtube Hanan Attaki



Gambar 1. Profile Chanel Youyube Hanan Attaki

Channel YouTube Hanan Attaki adalah platform yang menyajikan berbagai konten Islami dengan tujuan untuk menginspirasi dan mendidik umat Muslim, terutama kalangan muda. Channel ini menampilkan ceramah, talkshow motivasi, dan diskusi mengenai berbagai topik seperti spiritualitas, pengembangan diri, dan isu-isu kontemporer dari perspektif Islam. Pendekatan Hanan Attaki yang menarik dan mudah dipahami membantu menjembatani ajaran Islam tradisional dengan tantangan modern, menjadikan kontennya mudah diakses dan diminati. Akun ini juga sering mengadakan sesi langsung, tanya jawab, dan program khusus selama acara-acara Islam penting. Channel YouTube Ustadz Hanan Attaki berawal dari keinginan Hanan untuk menyebarkan dakwah Islam dengan gaya yang lebih modern dan relevan bagi anak muda. Hanan Attaki, seorang ustadz muda asal Bandung, mulai dikenal karena gaya ceramahnya yang kekinian dan mudah dipahami oleh generasi muda, khususnya di kalangan remaja. Ia sering menggunakan bahasa sehari-hari yang ringan dan mengangkat topik-topik yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti rezeki, niat, doa, kesabaran, dan jodoh.

Channel YouTube Hanan Attaki bergabung dengan Youtube pada 11 Mei 2017, dengan vidio yang pertama di upload pada 15 november 2017 yang berjudul "Ustadz Hanan Attaki - Al-Mu'minun (1-11)" yang di tonton lebih dari 207.465 kali ditonton. dan saat ini 20 November 2024, channel ini memiliki lebih dari 2,8 juta subscriber dan lebih dari 290 video. Awalnya Ustadz Hanan memulai channel YouTube-nya sebagai platform untuk berbagi ceramah dan kajian Islam. Namun, seiring waktu, konten yang disajikan juga meliputi vlog perjalanan dan kesehariannya yang diselipi dengan nilai-nilai Islami. Ceramahnya yang inspiratif dan mudah dicerna menarik perhatian banyak orang, terutama kalangan muda. Setiap kajiannya dihadiri ribuan jamaah, dan video-videonya di YouTube selalu mendapat banyak perhatian. Tujuan utama dari channel YouTube Hanan Attaki adalah untuk mengajak anak muda berhijrah dan memperbaiki diri, serta mengamalkan kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam dalam konteks modern. Gaya komunikasinya yang santai namun mendalam membuat pesan-pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan diresapi oleh penonton.

b. Deskripsi Vidio Dalam Chanel YouTube Hanan Attaki Yang Berjudul "Saat kecewa, harus gimana?"



Gambar 2. Vidio YouTube “saat kecewa, harus gimana?”

Dalam vidio yang di upload oleh Ustadz Hanan Attaki dalam chanel YouTube “Hanan Attaki” nya yang berjudul "Saat Kecewa, Harus Gimana?" vidio ini di upload oleh Ustadz Hanan Attaki pada 1 april 2023 dan di tonton lebih dari 140.000 kali. Dalam vidio ini membahas cara menghadapi kekecewaan dalam kehidupan. Ustadz Hanan Attaki memberikan nasihat berdasarkan ajaran Islam tentang pentingnya kunci saat kita menghadapi kecewa itu dengan khusnudzon kepada Allah SWT. Persis dengan apa yang Ustadz Hanan Attaki katakana dalam awal vidio nya *“situasi kecewa, situasi berat, situasi merasa sendiri, ditinggalkan, diabaikan, nggak punya siapa-siapa, banyak masalah, terbeban situasi sedih dan dalam situasi Itu. kunci untuk kita Survive, kunci untuk dapat jalan keluar, kunci untuk dapat keajaiban, itu cuman satu, khusnudzon kepada Allah. berbaik sangka kepada allah itu kunci teman-teman”* ujar Ustadz Hanan Attaki dalam vidio tersebut. Dalam vidio tersebut.

Ustadz Hanan Attaki juga menceritakan bagaimana berbaik sangka kepada Allah dapat memberikan keajaiban dalam hidup kita. Dia memberikan contoh ekstrem dari hadis Nabi tentang empat orang ahli neraka yang dikeluarkan dari neraka untuk dihisab, apakah dosa mereka masih ada atau sudah habis, ternyata dosa mereka belum habis. Allah mengatakan kembalikan mereka ke dalam neraka tiba-tiba Ketika Malaikat menarik mereka ke neraka salah satu diantara mereka itu noleh ke belakang melihat ke Allah walaupun Bagaimana melihat Allah lebih tahu dia noleh ke belakang dan mengatakan *“Ya Robbi Aku tidak pernah menyangka engkau akan mengembalikan aku ke dalam api neraka karena ketika aku dikeluarkan dari api neraka Aku menyangka engkau telah mengampuni aku engkau akan menyelamatkan aku dari api neraka engkau akan masukkan aku ke surga setelah ini aku nggak pernah menyangka engkau akan mengembalikan aku ke dalam api neraka”* kemudian Allah mendengar kalimat itu, maka kemudian Allah katakana kepada para malaikat wahai para malaikat benarlah hambaku masukkanlah dia bersama tiga orang temannya ke dalam surga hanya dengan dia berbaik sangka kepada allah yang harusnya dia adalah ahli neraka tiba-tiba Allah ganti menjadi Ahli Surga sederhana itu merubah situasi seseorang dari ahli neraka langsung berubah menjadi Ahli Surga. Hal ini menunjukkan betapa kuatnya pengaruh prasangka baik kepada Allah dalam merubah nasib seseorang.

Ustadz Hanan Attaki menekankan bahwa kunci untuk merubah situasi kita semudah merubah pikiran kita tentang Allah. Dia menyatakan bahwa kita harus memiliki keyakinan bahwa Allah menyayangi dan memperhatikan kita, dan bahwa Allah tidak akan tega kepada kita. Dengan berbaik sangka kepada Allah, kita dapat merasakan perubahan positif dalam hidup kita. Dalam kehidupan sehari-hari, seringkali kita merasa kecewa karena prasangka kita terhadap manusia. Namun, Ustadz Hanan Attaki menjelaskan bahwa berbeda dengan manusia, prasangka baik kita kepada Allah tidak akan mengecewakan. Allah berfirman bahwa Dia tergantung pada prasangka hamba-Nya kepada-Nya, sehingga semakin baik prasangka kita kepada Allah, semakin baik pula perlakuan Allah kepada kita.

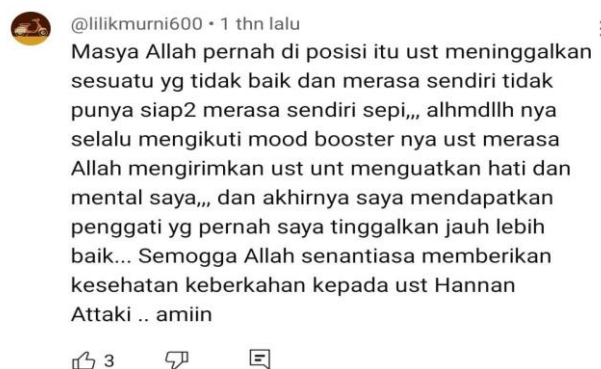
Ustadz Hanan Attaki juga mengingatkan bahwa ujian dan musibah yang kita alami di dunia ini tidak seberat siksaan di neraka. Oleh karena itu, kita harus tetap bersabar dan terus berprasangka baik kepada Allah. Dengan begitu, kita akan melihat keajaiban dalam hidup kita, karena Allah akan merubah situasi kita dengan mudah, sebagaimana Dia merubah keadaan seseorang dari ahli neraka menjadi ahli surga hanya karena prasangka baiknya. Selain memberikan ceramah tentang pentingnya berprasangka baik kepada Allah, Ustadz Hanan Attaki juga menekankan pentingnya menghubungkan pikiran positif dengan hati yang tulus. Dia mengatakan bahwa pikiran dan hati harus selaras dalam berprasangka baik kepada Allah. Dengan mengubah sedikit saja cara kita berpikir tentang Allah, kita bisa merasakan perubahan besar dalam hidup kita.

Ceramah ini mengajak penonton untuk selalu optimis dan yakin bahwa setiap cobaan memiliki hikmah dan jalan keluar yang telah disiapkan oleh Allah. Ustadz Hanan menutup ceramahnya dengan memberikan motivasi dan harapan bahwa dengan berbaik sangka kepada Allah, kita akan mampu menghadapi segala kekecewaan dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Ia menjelaskan bahwa ketika kita berprasangka baik kepada Allah, kita sedang menanam benih kepercayaan yang kuat dalam hati kita. Ini tidak hanya membantu kita melihat cobaan sebagai bagian dari rencana besar Allah, tetapi juga memberikan kekuatan untuk terus maju meskipun dalam situasi sulit. Ustadz Hanan menekankan bahwa husnudzon kepada Allah adalah bentuk iman yang paling sederhana namun memiliki dampak yang sangat besar. Dengan mengubah sedikit cara pandang kita terhadap ujian, dari melihatnya

sebagai beban menjadi peluang untuk lebih dekat dengan Allah, hidup kita bisa berubah secara drastis. Dia mengingatkan bahwa Allah tidak pernah meninggalkan hamba-Nya yang terus berusaha dan berdoa. Kepercayaan ini akan menumbuhkan ketenangan hati dan kekuatan mental yang luar biasa. Dengan demikian, melalui sikap optimis dan prasangka baik, setiap cobaan akan terasa lebih ringan dan kita akan lebih mudah menemukan hikmah di balik setiap kejadian. Ustadz Hanan mengakhiri ceramahnya dengan pesan agar kita selalu menjaga prasangka baik kepada Allah dalam setiap keadaan, karena itu adalah kunci untuk meraih kebahagiaan dan keberhasilan dalam hidup.

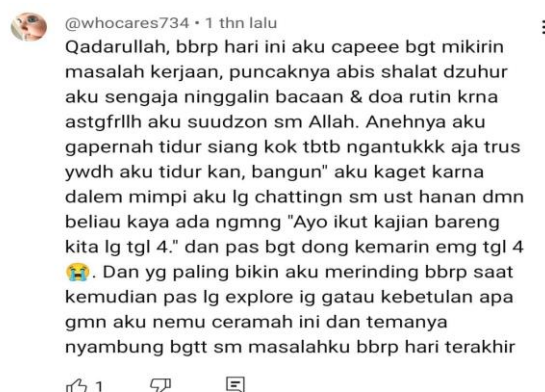
c. Analisis Komentar Dalam Vidio YouTube Hanan Attaki Yang Berjudul “Saat kecewa, harus gimana?”

Analisis yang dilakukan penulis terhadap komentar dan tanggapan penonton menunjukkan bahwa ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam video tersebut terdapat 200 lebih komentar dan mendapat respons yang sangat positif dari para penonton. Banyak penonton yang menyatakan bahwa mereka merasa terbantu dan termotivasi oleh pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki. Komentar-komentar dari penonton menunjukkan bahwa ceramah ini memberikan panduan yang praktis dan relevan dalam menghadapi kekecewaan, serta mengingatkan mereka untuk selalu bersabar dan bertawakal. Misalnya, beberapa penonton berbagi pengalaman pribadi mereka tentang bagaimana mereka menerapkan nasihat dari ceramah ini dalam kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa contoh komentar yang penulis dapat sajikan sebagai berikut.



Gambar 3. Komentar YouTube 1

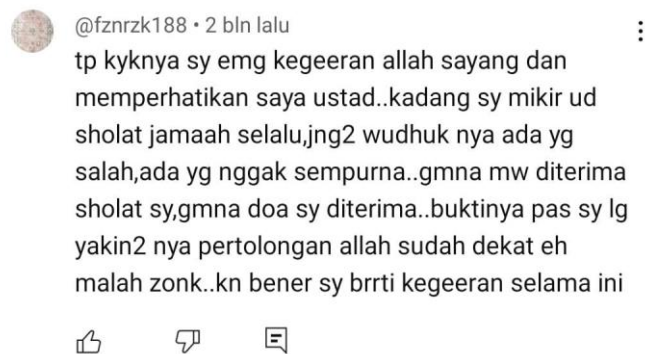
Komentar yang disampaikan oleh @milikmurni600 mencerminkan pengalaman emosional seseorang yang merasa sepi dan sendiri setelah meninggalkan sesuatu yang tidak baik dalam hidupnya. Dia mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Ustadz Hannan Attaki yang melalui video-videonya, terutama yang berjudul "Saat Kecewa, Harus Gimana?", telah menjadi sumber kekuatan dan semangat baginya. Video tersebut tampaknya berperan sebagai mood booster yang membantu dia merasakan kehadiran Allah dalam hidupnya, yang pada akhirnya memberikan kekuatan mental dan hati. Dalam komentar tersebut, juga tersirat bahwa dengan bimbingan spiritual dari Ustadz Hannan Attaki, dia berhasil menemukan pengganti yang lebih baik dari apa yang telah ditinggalkannya. Doa untuk kesehatan dan keberkahan Ustadz Hannan Attaki menunjukkan rasa hormat dan apresiasi yang mendalam dari penulis komentar atas kontribusi positif yang diberikan oleh Ustadz dalam kehidupan spiritualnya.



Gambar 4. Komentar YouTube 2

Dalam komentar yang disampaikan @whocares734 menggambarkan perjalanan emosional seseorang yang sedang mengalami kelelahan mental akibat tekanan pekerjaan. Dia menceritakan bahwa kelelahan ini mencapai puncaknya

setelah shalat Dzuhur, saat ia merasa putus asa hingga meninggalkan bacaan dan doa rutinnya karena merasa buruk sangka terhadap Allah. Namun, pengalaman yang mengejutkan terjadi saat ia tidur siang sesuatu yang biasanya tidak dilakukannya. Dalam mimpinya, ia berkomunikasi dengan Ustadz Hanan Attaki yang mengajaknya untuk ikut kajian pada tanggal 4, yang kebetulan adalah hari sebelumnya. Kejadian ini membuatnya terheran-heran dan merinding karena merasa ada keterkaitan yang mendalam antara mimpi tersebut dan realitasnya. Kemudian, ketika sedang menjelajahi Instagram, ia secara tak terduga menemukan ceramah Ustadz Hanan Attaki dengan tema yang sangat relevan dengan masalah yang dihadapinya. Komentar ini menunjukkan bagaimana individu tersebut menemukan penghiburan dan jawaban atas keresahannya melalui ceramah Ustadz Hanan Attaki, yang dianggap sebagai tanda atau petunjuk dari Allah untuk kembali kepada-Nya dan memperkuat iman di tengah cobaan.



Gambar 5. Komentar YouTube 3

Komentar dari @fznrzk188 mencerminkan keraguan dan ketidakpastian seseorang terhadap penerimaan ibadahnya oleh Allah. Dia merasa bahwa meskipun telah berusaha untuk sholat jamaah secara rutin, ia tetap merasa ada yang salah dalam pelaksanaannya, mungkin dari segi wudhu atau kesempurnaan sholatnya. Ketidakpastian ini memunculkan perasaan bahwa sholat dan doanya mungkin tidak diterima. Hal ini diperparah oleh pengalaman di mana, meskipun ia yakin bahwa pertolongan Allah sudah dekat, hasil yang didapat justru mengecewakan. Komentar ini mengungkapkan pergulatan batin antara harapan akan kasih sayang dan perhatian Allah, dan kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan tersebut. Ini menunjukkan konflik internal antara keyakinan dan kenyataan, serta keraguan terhadap diri sendiri dan kualitas ibadah yang dilakukan. Komentar ini relevan dengan tema video "Saat Kecewa, Harus Gimana?" oleh Ustadz Hanan Attaki, karena menggambarkan situasi di mana seseorang merasa kecewa dan perlu diarahkan untuk memahami dan menerima cobaan sebagai bagian dari proses spiritual dan pendekatan diri kepada Allah.



Gambar 6. Komentar YouTube 4

Dalam komentar yang disampaikan oleh @langit_jingga01 mengungkapkan kondisi yang sedang berada di titik terendah dalam hidupnya, merasa benar-benar down, dan kehilangan semangat untuk melakukan apa pun. Ketika berada dalam kondisi seperti ini, dia teringat akan tausiah-tausiah Ustadz Hanan Attaki dan langsung mendengarkannya. Tausiah-tausiah tersebut mampu memberikan bantuan dan semangat yang sangat dibutuhkan untuk melanjutkan hidup. Rasa syukur dan terima kasih yang mendalam diungkapkan kepada Ustadz Hanan Attaki karena tausiah-tausiahnya sangat bermanfaat dan menjadi sumber kekuatan di saat-saat sulit. Komentar ini menunjukkan betapa besar pengaruh positif dari ceramah dan bimbingan spiritual yang diberikan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam membantu individu ini mengatasi masa-masa sulit dan kembali menemukan semangat untuk menjalani kehidupan.

Sebagian besar komentar yang penulis pilih menggambarkan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan perubahan positif setelah mendengarkan ceramah Ustadz Hanan Attaki. Penonton merasa pesan ceramah membantu mereka lebih mendekatkan diri kepada Allah dan meningkatkan kualitas ibadah. Ceramah ini

dianggap sangat relevan dan mudah dipahami, terutama bagi kalangan muda yang menghadapi berbagai tantangan dan kekecewaan dalam hidup. Pendekatan Ustadz Hanan yang menggunakan bahasa sehari-hari dan menyampaikan pesan dengan cara yang ringan namun mendalam membuat ceramah ini mudah diterima dan diresapi oleh penonton. Respons positif ini menunjukkan bahwa dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki berhasil menjangkau dan memberikan dampak signifikan bagi penonton, membantu mereka menjadi lebih kuat dalam menghadapi berbagai ujian dan cobaan hidup dengan tetap berbaik sangka kepada Allah. Banyak penonton yang berbagi bagaimana nasihat dari ceramah ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, membawa perubahan positif yang nyata. Ustadz Hanan berhasil menyampaikan pesan keislaman dengan cara yang menarik dan relevan, yang sangat diapresiasi oleh audiensnya.

4. Discussion

ceramah Ustadz Hanan Attaki dalam video "Saat Kecewa, Harus Gimana?" memberikan panduan praktis dalam mengatasi kekecewaan dari perspektif agama Islam. Dalam ceramah tersebut, Ustadz Hanan menyampaikan beberapa poin penting yang dapat dijadikan pedoman oleh umat Islam ketika menghadapi rasa kecewa. Dalam situasi sulit seperti merasa kecewa, terbebani, dan merasa sendiri, kunci untuk menemukan jalan keluar dan keajaiban adalah dengan berbaik sangka kepada Allah (husnudzon). Menurut ulama, berprasangka baik kepada Allah adalah kunci yang paling mudah karena tidak memerlukan usaha yang berlebihan. Dengan mengubah sedikit saja pikiran kita dan menghubungkannya dengan hati yang tulus, Allah bisa merubah situasi hidup kita dengan mudah. Ustadz Hanan Attaki memberikan contoh ekstrim tentang husnudzon. Pada hari kiamat, ada empat orang ahli neraka yang dikeluarkan untuk dihisap. Meskipun dosa mereka belum habis, salah satu dari mereka berprasangka baik bahwa Allah akan mengampuninya dan memasukkannya ke surga. Karena prasangka baiknya ini, Allah memerintahkan malaikat untuk memasukkannya ke surga bersama temannya.

Ustadz Hanan Attaki menekankan pentingnya merubah pikiran kita tentang Allah untuk merubah situasi hidup kita. Dia menyatakan bahwa keyakinan bahwa Allah menyayangi dan memperhatikan kita akan membawa perubahan positif. Prasangka baik kepada Allah, berbeda dengan prasangka kepada manusia, tidak akan mengecewakan. Allah berfirman bahwa Dia tergantung pada prasangka hamba-Nya kepada-Nya, sehingga prasangka baik kita akan mendatangkan kebaikan. Ujian dan musibah di dunia ini tidak seberat siksaan di neraka, oleh karena itu kita harus bersabar dan berprasangka baik kepada Allah. Ustadz Hanan Attaki juga menekankan pentingnya menghubungkan pikiran positif dengan hati yang tulus. Dengan sedikit merubah cara berpikir tentang Allah, kita bisa merasakan perubahan besar dalam hidup kita.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa et al. (2023) dalam penelitian "Pesan Dakwah Self-Healing Dalam Channel YouTube Ustadzah Halimah Alaydrus" sama-sama membahas penggunaan media digital dalam dakwah dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Namun, yang membedakannya adalah fokus penelitiannya. Penelitian ini berfokus pada pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustad Hanan Attaki dalam menghadapi rasa kecewa yang banyak dialami pemuda jaman sekarang. Dengan cara penyampaian yang mudah dipahami membuat penelitian ini menarik, dengan menggunakan Teknik analisis wacana dan analisis sentimen. Kemudian penelitian yang dilakukan Presetya. (2023) penelitiannya "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki pada YouTube Dengan Tema 'Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah'" menunjukkan bahwa pesan dakwah yang disampaikan Hanan Attaki efektif dalam membantu penonton mengatasi kekecewaan dengan pendekatan yang menggabungkan aspek spiritual dan psikologis. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Suryasuciramadhan, Yanti, et al. (2024) Dalam penelitiannya "Analisis Isi Video Channel YouTube Timothy Ronald Dalam Konten 'Perang Dalam Pikiran'" menggarisbawahi bahwa konten video yang berkaitan dengan kesehatan mental dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap penonton, baik dari segi pemahaman maupun penerimaan pesan.

Hasil yang dari penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah digital memiliki fungsi penting dalam memberikan dukungan emosional dan spiritual. Namun, ada juga tantangan yang perlu diatasi, seperti memastikan bahwa pesan yang disampaikan benar-benar relevan dan bermanfaat bagi audiens yang beragam. Berdasarkan temuan ini, perlu ada upaya lebih lanjut untuk mendukung dan mempromosikan dakwah digital yang fokus pada isu-isu kesehatan mental dan spiritual. Institusi keagamaan dapat memanfaatkan platform digital untuk menyampaikan pesan yang relevan dan mendukung umat dalam menghadapi tantangan hidup.

5. Simpulan

Dalam penelitian ini kita dapat mengetahui cara menyelesaikan rasa kecewa dengan berbaik sangka kepada Allah. Ustadz Hanan Attaki membahas cara menghadapi kekecewaan dalam kehidupan berdasarkan ajaran Islam. Beliau memberikan nasihat bahwa kunci menghadapi kekecewaan adalah dengan berbaik sangka (khusnudzon) kepada Allah SWT. Pada awal video, Ustadz Hanan menyampaikan, "Situasi kecewa, situasi berat, situasi merasa sendiri, ditinggalkan, diabaikan, nggak punya siapa-siapa, banyak masalah, terbebani situasi sedih dan dalam situasi itu, kunci untuk kita survive, kunci untuk dapat jalan keluar, kunci untuk dapat keajaiban, itu cuma satu, khusnudzon kepada Allah. Berbaik sangka kepada Allah itu kunci, teman-teman." Dalam video tersebut, beliau juga menceritakan

bagaimana prasangka baik kepada Allah dapat memberikan keajaiban dalam hidup kita, menekankan bahwa keyakinan terhadap kasih sayang dan perhatian Allah mampu mengubah situasi sulit menjadi lebih baik.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami peran dakwah digital dalam mendukung kesehatan mental dan spiritual umat. Temuan ini menegaskan bahwa platform digital seperti YouTube dapat menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan pesan agama yang relevan dan bermanfaat. Dalam era digital yang semakin berkembang, dakwah melalui media sosial dan platform video berbagi seperti YouTube memungkinkan para dai atau penceramah agama menjangkau audiens yang lebih luas tanpa batasan geografis. Penelitian ini menunjukkan bahwa video ceramah yang diunggah di YouTube, seperti yang dilakukan oleh Ustadz Hanan Attaki, dapat memberikan pengaruh positif bagi kesehatan mental dan spiritual penontonnya. Melalui konten yang mudah diakses dan dikonsumsi, umat dapat menerima nasihat, motivasi, dan pemahaman agama yang mendalam kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat bermanfaat terutama bagi mereka yang mungkin tidak memiliki akses langsung ke majelis taklim atau masjid karena berbagai alasan seperti keterbatasan waktu, jarak, atau kondisi kesehatan.

Dalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi hasil, mengingat data yang digunakan hanya mencakup satu video ceramah. Oleh karena itu, temuan dari penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya mewakili keseluruhan dampak dakwah digital terhadap kesehatan mental dan spiritual umat. Video yang dianalisis dalam penelitian ini adalah ceramah Ustadz Hanan Attaki yang diunggah di YouTube pada 1 April 2023. Meskipun video ini telah ditonton lebih dari 140.000 kali dan memberikan wawasan penting tentang peran khusnudzon kepada Allah dalam menghadapi kekecewaan, hasil penelitian yang didasarkan pada satu video saja memiliki keterbatasan dalam hal validitas eksternal. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, dalam penelitian selanjutnya penulis perlu memperluas cakupan dengan menganalisis lebih banyak video dari berbagai penceramah dan dengan topik ceramah yang beragam. Dengan demikian, penulis dapat mengevaluasi apakah temuan yang serupa muncul dalam berbagai konteks dakwah digital. Misalnya, meneliti video ceramah yang membahas topik-topik lain seperti motivasi, ketenangan hati, atau cara menghadapi ujian hidup dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana dakwah digital mendukung kesehatan mental dan spiritual.

Referensi

- Annisa, D. N., Wijaya, I. S., & Huda, M. (2023). Pesan Dakwah Self-Healing Dalam Channel Youtube Ustadzah Halimah Alaydrus. *Journal of Social Computer and Religiosity (SCORE)*, 1(2), 63–72.
- Daraini, N. S., & Masnawati, E. (2024). Peran media sosial YouTube sebagai media edukasi dalam pendidikan generasi Z. *MIND Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Budaya*, 4(2), 81–87.
- Effendy, E., Al Anshori, M. F., Surya, M., & Siregar, A. (2023). Media Youtube Sebagai Dakwah Pemersatu Umat Islam (Analisis Channel YouTube Ustadz Abdul Somad, Lc., MA, Ph. D.). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6539–6545.
- Kasir, I., & Awali, S. (2024). Peran dakwah digital dalam menyebarkan pesan Islam di era modern. *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 11(1), 59–68.
- Maula, M. (2024). *Implementasi terapi shalat taubat dalam mewujudkan kesehatan mental Santri Padepokan Genjegger Pekalongan*. UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Prasetya, R. P. D. (2023). Analisis Pesan Dakwah Utdadz Hanan Attaki pada Youtube Dengan Tema “Mengatasi Sifat yang Sering Berkeluh Kesah.” *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 293–298.
- Riyani, R. (2023). *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki di Media Youtube*.
- Solihin, M., Rifa’i, A., & Putra, R. A. (2023). Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Tema “Suka Nunda Terus mau Sampai Kapan” Via Youtube. *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam*, 6(2), 19–29.
- Suryasuciramadhan, A., Salma, Q., Khaira, A. A., Aulia, R. A., & Zulfia, H. (2024). Youtube Sebagai Media Dakwah:(Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hannan Attaki Dalam Tema “Mengatasi Sifat Yang Sering Berkeluh Kesah”). *Al Fuadiy: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 6(1).
- Suryasuciramadhan, A., Yanti, R., Fisalsabila, R., & Setiawan, Y. I. N. (2024). Analisis Isi Video Channel Youtube Timothy Ronald Dalam Konten “Perang Dalam Pikiran.” *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 21–29.
- Syihabudin, B., & Rahman, A. N. (2024). Strategi Dakwah Digital: Meningkatkan Misi Dakwah dan Amar Ma’ruf Nahi Munkar Melalui Media Sosial. *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1(1), 57–68.
- Toyiba, U. M., Ilmiana, A. A., Mayardhi, A., Hudedi, H., & Suryandari, M. (2023). Analisis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Ustad Adi Hidayat Official, Episode Klik Adi “Boleh Muslim Mengucapkan Selamat Natal?” *Student Scientific Creativity Journal*, 1(1), 296–308.
- Zikri, M. B. (2023). *Analisis Framing pesan dakwah pada channel youTube ustadz Buya Yahya dalam video “niat Menuntut ilmu.”* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Sumber Video

Hanan Attaki, (2023, April 1). *Saat kecewa, harus gimana?* [video]. YouTube.

https://youtu.be/XkfUxZFw_Nc?si=Ylb9EfOGF_mwpEPo